

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah berbasis informasi yang diterbitkan IAIN Parepare Nusantara Press. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.²

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yang khusus menggambarkan sifat dan karakter terhadap subyek individu dan kelompok maupun kondisi di sekitarnya. Dalam penelitian ini menggunakan data empiris dalam pengelolaan masalah.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 19.

²Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2011), h.172.

Penelitian kualitatif, menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar alamiah agar tujuan penelitian dapat dicapai, yang mana dalam fenomena yang diteliti terdapat unsur pembentuknya, yaitu partisipan peristiwa, latar dan waktu.³ Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengunjungi lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi langsung tempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, wawancara, dan mengambil sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk mengembangkan secara kualitatif sebuah pemahaman terhadap cara-cara berbeda dalam berpikir atau disebut dengan deskripsi, dalam artian bahwa peneliti ingin mengidentifikasi perbedaan baik itu terhadap responden maupun masalah yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Kabupaten Barru terdiri dari 7 kecamatan, 15 kelurahan dan 40 desa. Kabupaten Barru ini memiliki luas wilayah 1.174,71 km² dan jumlah penduduk sebesar 173.683 jiwa dengan sebaran penduduk 148 jiwa/km². Saat ini UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak pandemi covid-19. Rata-rata UMKM yang ada di kec. Barru sudah berdiri sejak lama. Beberapa UMKM yang ada di kec. Barru saat ini telah berdiri sejak lama, seperti:

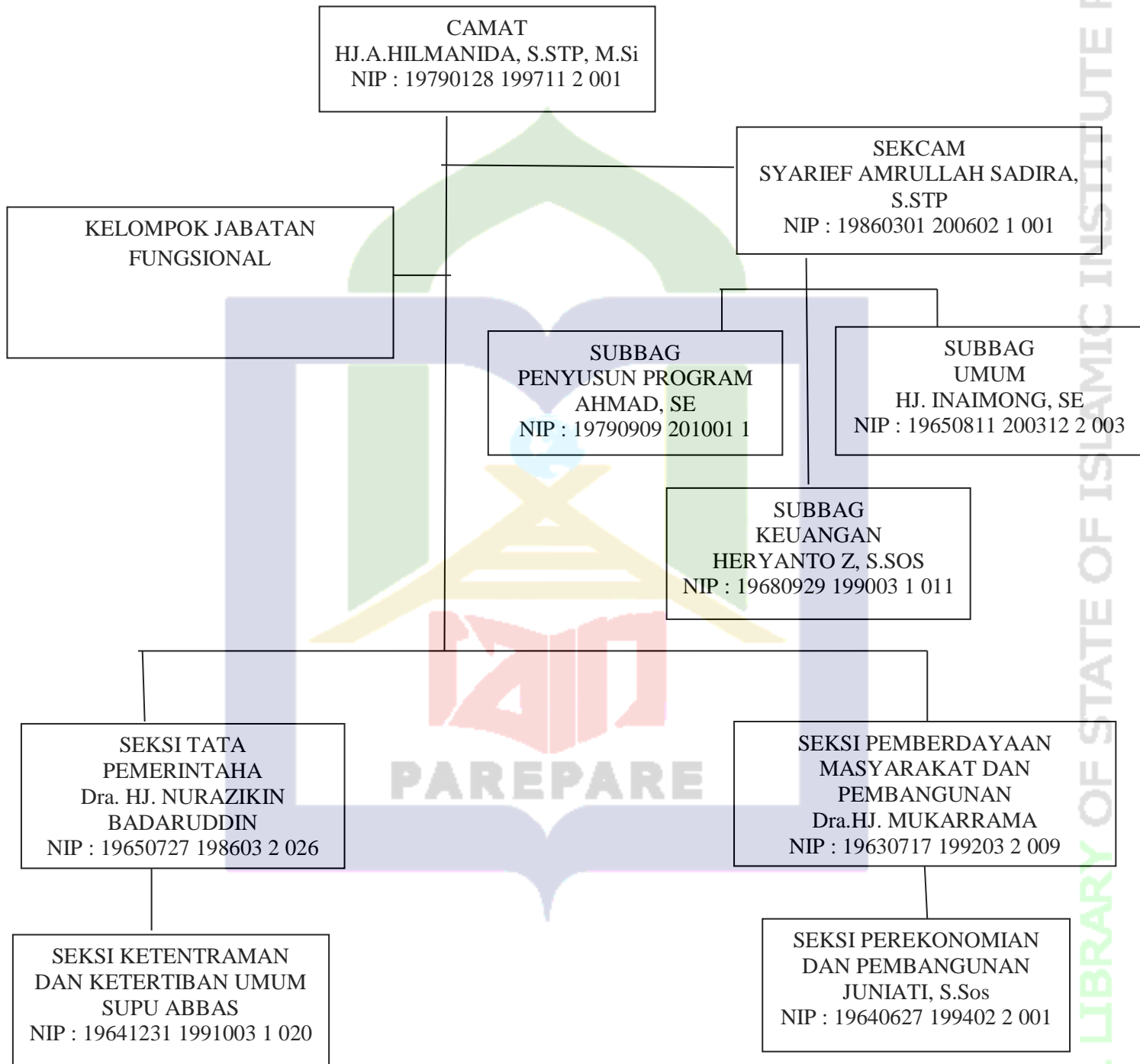
³Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.30.

1. Mudrika, pemilik warung BFC berdiri sejak tahun 2015 dan memiliki karyawan 5 orang. Saat ini mudrika menjual makanan-makanan berat.
2. Badarudding, pemilik toko roti rengganis berdiri sejak tahun 2016 dan memiliki karyawan 8 orang.
3. Ranchman, pemilik toko roti gabba berdiri sejak tahun 2017 dan memiliki karyawan 5 orang.
4. Maskur, pemilik usaha meubel beridir sejak tahun 2018 dan memiliki karyawan 4 orang.
5. Iqbal, pemilik usaha meubel berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki karyawan 2 orang.
6. Fatur Rahman, pemilik usaha burung berdiri sejak tahun 2017 dan dan meiliki karyawan 2 orang.
7. Marwah, pemilik usaha baju anak-anak berdiri sejak tahun 2019 dan memiliki karyawan 2 orang.

Lokasi para pelaku UMKM yang ada di kec.Barru saat ini berlokasi di jl. Poros Sultan Hasanuddin (makassar-parepare). Perkembangan UMKM yang ada di kec.Barru saat ini mulai menurun karna di sebabkan oleh pandemic covid-19, saat ini para pelaku bisnis UMKM yang ada kec.Barru harus memikirkan startegi yang harus di jalankan agar usaha mereka tetap berjalan.

Adapun nama camat yang menjabat sekarang ini yaitu Hj. Andi Hilmanidah S.STP.M.Si . di kec.Barru saat ini memiliki 5 kelurahan dan 5 desa, diantara keluarahan tersebut adalah coppo, mangempang, sepee, sumpang binangae, tuwung. Dan di antara 5 desa tersebut adalah anabanua, galung, palakka, siawung,tompo.

Struktur Organisasi Kantor Camat Barru



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Camat Barru

2. Waktu penelitian

Estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi minimal menggunakan waktu selama ± 30 hari.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini terfokus pada strategi manajemen keuangan syariah di garessi kab.barru dengan membahas Usaha Mikro Kecil Menengah masa covid-19. Apakah dengan strategi manajemen keuangan syariah bisa mengatasi dampak Usaha Mikro Kecil Menengah masa covid-19 di kec.Barru kab.Barru.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang di jadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga bisa di gunakan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.⁴ Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Sebuah data dalam suatu penelitian sangat penting yang di gunakan untuk menjelaskan valid dan tidak validnya penelitian ini. Sumber data ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 97.

Sumber primer yaitu paling dekat pada subjek yang di teliti, seperti saksi mata, dan objek atau keadilan, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.⁵

Data primer, yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Responden merupakan orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil data dari wawancara sebanyak 7 orang informan yang terdiri 1 perempuan dan 6 laki-laki.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang di teliti berupa buku, jurnal dan arsip yang sudah di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan dan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

metode pengumpulan sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode ini adalah sebuah strategi untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dan tentunya keberhasilan dari peneliti sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data.⁶ Adapun proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁵A.Maolani Rukaesih dan CahyanaUcu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2015), h.71.

⁶BasrowidanSuwandi, *MemahamiPenelitianKualitatif*(Jakarta: PT RinekaCipta, 2008), h.93.

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga di peroleh dengan jelas informasi tentang kondisi objek tersebut.⁷ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai data penelitian, kemudian data yang akan di ambil adalah tentang bagaimana UMKM pada masa covid-19 di kec.Barru Kab.Barru (analisi manajemen keuangan syariah).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menggunakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan tujuan agar mengumpulkan informasi dari interview.⁸ Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu wawancara dengan para pelaku UMKM yang berada di kec.Barru kab.Barru. wawancara yang dilakukan dengan 7 informan, 1 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen untuk mengumpulkan sebuah data yang sering di gunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁹ Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap dengan cara mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet ke-10; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

⁸Djam'an Satori, AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.129.

⁹KriyantonoRachmat, *TeknikPraktisRisetKomunikasi*(Jakarta: Kencana, 2006), h. 120.

sebagaimana. Adapun dokumen yang di peroleh oleh penulis yaitu mengambil gambar kegiatan-kegiatan atau rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Credibility (Kepercayaan)

Kredibilitas yaitu apakah proses dan hasil penelitian dapat di terima atau dipercaya. Kepercayaan pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pengertian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan daalm peneliti triangulasi diskusi dengan teman sejawat analisis kasus negatif dan membercek.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dibuthkan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan atau dibuat sudah benar atau tidak dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dapat dicatat dengan baik.

b. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber trainggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Trianggulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data tentang strategi manajemen keuangan syariah pada usaha kecil menengah masa covid maka, pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada usaha kecil menengah yang ada di wilayah tersebut.

2) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi.

d. Mengadakan member cek

Member cek adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dapat dikatakan bahwa tujuan member cek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji Tranferability (Keterahluan)

Dalam penelitian kuantitatif, tranferebilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Tranferebilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi dimana informan tersebut. Pada penelitian kualitatif, nilai tranferebilitas tergantung pada pembaca sampai sejauh mana dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Depandability (ketergantungan)

Dalam penelitian ini uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh oditor independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability (Ikepastian)

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif mirip dengan dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitainyang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti, untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

b. Penyajian data

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah di pahami.

c. Verifikasi

pengumpulan data tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan di tangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan telad di sediakan, mula-mula belum jelas, meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan pokok. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis.¹⁰ Menarik kesimpulan di lakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul.

¹⁰H.B Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.1 ; Surakarta : UNS Press, 2002), h .91-93